

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menjalankan kegiatan usahanya, namun tidak semua perusahaan selalu mendapatkan keuntungan karena bisa juga mengalami penurunan dana. Penyebab penurunan pendanaan pada suatu perusahaan akan berdampak pada nilai perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain: pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset perusahaan dimana pertumbuhan aset tahun lalu menggambarkan profitabilitas yang akan datang (Dhani & Utama, 2017).

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Dhani & Utama, 2017; Karya, 2018). Profitabilitas menjadi penelitian yang penting karena untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu guna untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan baik atau kurang baik (Karya, 2018). Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat mengukur kinerja suatu perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan yang berhasil mendapatkan keuntungan yang meningkat, menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik karena jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar maka harga saham perusahaan akan meningkat sehingga mendapatkan tanggapan positif dari investor. Perusahaan yang dapat mengelola asetnya dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan dalam setiap periodenya menunjukkan perusahaan tersebut memiliki nilai profitabilitas yang tinggi (Sari & Abundanti, 2014).

Penelitian mengenai profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa industri seperti industri manufaktur (Barus, 2013; Haryuningputri & Widyarti, 2012; Nurkhin et al., 2017), industri perbankan (Agustiningrum, 2013; Tamba et al., 2017), industri telekomunikasi (Veronica Reimeinda, Sri Murni, 2016), industri makanan dan minuman (Gunde et al., 2017; I G. K. A. ULUPUI, 2007; Nidya Afrinda, 2013), dan industri *Financial Technology* (Monika et al., 2021).

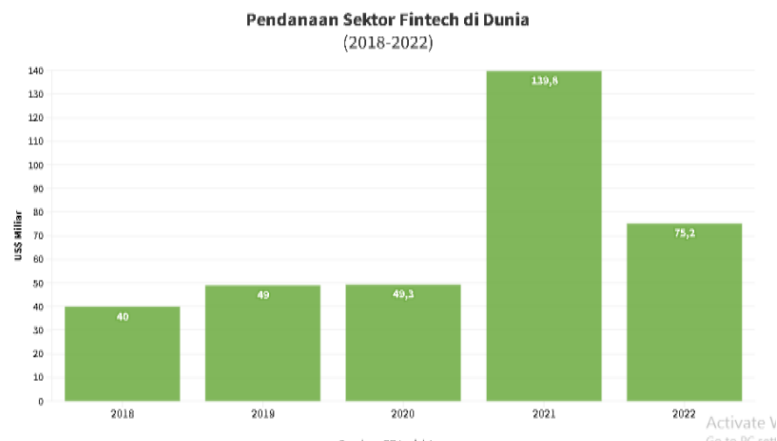
Perusahaan *Financial Technology* dikenal sebagai perusahaan yang menggunakan teknologi sebagai pendorong inovasi untuk industri jasa keuangan sehingga perusahaan *Financial Technology* memiliki kemajuan dalam penggunaan teknologi digital selama ini yang terjadi di bidang penyaluran kredit, perbankan investasi & seluler, nasihat keuangan, asuransi dan sistem pembayaran yang bertujuan agar perusahaan *Financial Technology* dapat menurunkan biaya perantara dan meningkatkan akses keuangan melalui memperluas inklusi keuangan (Das, 2019; Killu, 2018; Puschmann, 2017). Meningkatnya kebutuhan pelanggan dalam pembayaran digital dan meningkatnya jumlah industri di sektor *Financial Technology* ini menyebabkan tingkat persaingan dan pangsa pasar yang lebih tinggi meningkatkan kinerja keuangan (Killu, 2018).



Sumber : Mordor Intelligence (2020)

GAMBAR 1.1
PERTUMBUHAN INDUSTRI *FINANCIAL TECHNOLOGY* DI DUNIA
TAHUN 2020

Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan *Financial Technology* di dunia pada tahun 2020 berdasarkan benua. Setiap benua memiliki pertumbuhan *Financial Technology* yang berbeda dapat dilihat dari gambar tersebut terdapat tiga warna dengan keterangan hijau memiliki arti tingkat pertumbuhan tinggi, kuning memiliki arti tingkat pertumbuhan sedang, dan merah memiliki arti tingkat pertumbuhan rendah. Amerika Utara memiliki tingkat pertumbuhan *Financial Technology* yang rendah. Amerika Selatan, Eropa, Afrika, Asia Selatan, Asia Barat, dan Asia Tengah memiliki tingkat pertumbuhan *Financial Technology* sedang. Dan Asia Timur, Asia Tenggara, dan Australia memiliki tingkat pertumbuhan *Financial Technology* yang tinggi.



Sumber : CB Insight (2022)

GAMBAR 1.2 TOTAL PENDANAAN GLOBAL INDUSTRI *FINANCIAL TECHNOLOGY* TAHUN 2018-2022

Gambar 1.2 menunjukkan total global industri *Financial Technology* tahun 2018-2022 berbeda. Pada tahun 2018-2021 total pendanaan industri *Financial Technology* mengalami kenaikan dan mengalami kenaikan drastis pada tahun 2021 sebesar 139,8 miliar US\$. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan total pendanaan yang sangat drastis yaitu sebesar 75,2 miliar US\$. Penyebab penurunan pendanaan suatu perusahaan akan berdampak pada nilai perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu profitabilitas.

Indikator yang terkait dengan profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) (Alimirucchi, 2017; Chen, 2005). *Return On Asset* (ROA) dapat diukur dalam banyak dimensi yang berhubungan dengan keuntungan perusahaan dengan pendapatan dan laba atas investasi, analisis pendapatan merupakan perhatian penting bagi pemegang saham karena mereka memperoleh pendapatan dalam bentuk keuntungan yang dapat menyebabkan peningkatan pasar harga yang mengarah ke modal perusahaan (Al Nimer et al., 2015). Berikut merupakan *Return On Asset* (ROA) empat perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ.

TABEL 1. 1
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
YANG TERDAFTAR DI NASDAQ PERIODE 2016-2022

| No | Nama Perusahaan | <i>Return On Asset</i> | | | | | | |
|----|--------------------------------------|------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | ACI Worldwide | 6,66 | 0,27 | 3,46 | 2,49 | 2,19 | 3,9 | 4,46 |
| 2 | Affirm Holdings | - | - | - | - | - | -9,06 | 11,95 |
| 3 | Amer Express | 3,35 | 1,51 | 3,71 | 3,47 | 1,6 | 4,21 | 3,56 |
| 4 | Axos Fincial | 1,57 | 1,67 | 1,69 | 1,49 | 1,46 | 1,53 | 1,52 |
| 5 | Bill.Com Holdings | - | - | - | - | -1,58 | -2,36 | -4,29 |
| 6 | Black Knight | - | 4,89 | 4,56 | 2,82 | 5,18 | 3,31 | 7,37 |
| 7 | Block | -14,17 | -2,87 | -1,41 | 9,59 | 2,96 | 1,4 | -2,39 |
| 8 | Broadridge Financial Solutions | 10,7 | 10,84 | 12,95 | 13,42 | 10,55 | 8,42 | 6,62 |
| 9 | CBOE Global Markets | 39,77 | 13,65 | 7,92 | 7,08 | 7,94 | 7,81 | 3,31 |
| 10 | Charless Schwab | 0,93 | 1,01 | 1,3 | 1,25 | 0,78 | 0,96 | 1,18 |
| 11 | CME Group | 2,24 | 5,36 | 2,56 | 2,77 | 2,1 | 1,64 | 1,45 |
| 12 | Coinbase Global | - | - | - | - | - | 22,83 | 4,73 |
| 13 | Costar Group | 3,99 | 4,85 | 7,71 | 8,79 | 4,22 | 4,13 | 4,72 |
| 14 | Duck Greek Technologies | - | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Envestnet | -6,32 | -0,38 | 0,53 | -1,08 | -0,16 | 0,61 | -3,72 |
| 16 | Equifax | 7,33 | 8,12 | 4,17 | -4,86 | 5,94 | 7,21 | 6,16 |
| 17 | Euronet Worldwide | 7,11 | 5,36 | 7,21 | 8,69 | -0,07 | 1,46 | 4,65 |
| 18 | Evertec | 8,55 | 6,16 | 9,43 | 10,67 | 10,02 | 14,53 | 21 |
| 19 | Factset Research System | 38,59 | 21,23 | 18,86 | 23,68 | 20,47 | 18,55 | 12,72 |

Dwiayu Sekar Ningrum , 2023

PENGARUH LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* YANG TERDAFTAR DI NASDAQ TAHUN 2016-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No | Nama Perusahaan | Return On Asset | | | | | | |
|----|--|-----------------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 20 | Fair Isaac | 8,97 | 10,36 | 9,51 | 14,29 | 15,29 | 23,98 | 24,08 |
| 21 | Fidelity National Information Services | 2,17 | 5,14 | 3,05 | 0,55 | 0,19 | 0,5 | -22,87 |
| 22 | Fiserv | 9,75 | 12,3 | 11,02 | 2,01 | 1,26 | 1,77 | 3,16 |
| 23 | Fleetcor Technologies | 5,16 | 7,07 | 7,21 | 7,63 | 6,01 | 6,83 | 6,94 |
| 24 | Global Payment | 5,67 | 3,96 | 3,45 | 1,49 | 1,32 | 2,16 | 0,25 |
| 25 | Green Dot | 2,39 | 4,36 | 5,19 | 4,21 | 0,69 | 1,06 | 1,35 |
| 26 | Intercontinental Exchange | 1,78 | 3,23 | 2,32 | 2,06 | 1,89 | 2,45 | 0,75 |
| 27 | Jack Henry & Associates | 13,3 | 13,64 | 17,81 | 12,64 | 12,64 | 12,8 | 14,84 |
| 28 | Lemonade | - | - | - | - | -22,62 | -24,63 | -22,56 |
| 29 | Lendingclub | -2,57 | -3 | -3,02 | -0,9 | -10,06 | 0,55 | 4,5 |
| 30 | Marketaxess Holdings | 26,09 | 26,7 | 27,08 | 24,83 | 26,19 | 18,02 | 15,95 |
| 31 | Mastercard | 23,23 | 19,57 | 25,37 | 30,01 | 20,41 | 24,38 | 26 |
| 32 | Meta Platforms | 15,68 | 21,3 | 24,32 | 16,02 | 19,92 | 24,21 | 13,19 |
| 33 | Moody's | 5,1 | 11,64 | 14,45 | 14,37 | 15,68 | 16,35 | 9,47 |
| 34 | MSCI | 8,37 | 9,28 | 15,24 | 14,85 | 14,32 | 14,96 | 16,58 |
| 35 | Nasdaq | 0,76 | 4,75 | 2,91 | 5,23 | 5,85 | 6,23 | 5,49 |
| 36 | Pathward Financial | 1,02 | 0,97 | 0,93 | 1,61 | 1,69 | 2,15 | 2,28 |
| 37 | Paypal Holdings | 4,52 | 4,86 | 4,89 | 5,2 | 6,9 | 5,7 | 3,13 |
| 38 | S&P Global | 24,99 | 15,87 | 20,74 | 20,41 | 19,59 | 21,94 | 8,46 |
| 39 | Sei Investment Company | 20,7 | 21,82 | 26,45 | 24,32 | 20,71 | 24,18 | 20,07 |
| 40 | Silvergate Capital | - | - | - | 1,2 | 0,67 | 0,73 | -6,85 |
| 41 | Sofi Technologies | - | - | - | - | -2,83 | -5,46 | -2,27 |
| 42 | SS&C Technologies Holdings | 2,28 | 5,49 | 0,95 | 0,67 | 3,83 | 4,81 | 3,83 |
| 43 | Thomson Reuters | 3,42 | 2,49 | 0,91 | 9,11 | 6,82 | 28,09 | 6,31 |
| 44 | Transunion | 2,61 | 8,26 | 4,57 | 4,97 | 4,01 | 3,56 | 2,08 |
| 45 | Verisk Analytics | 8,81 | 10,42 | 10,04 | 6,95 | 9,75 | 7,77 | 14,11 |
| 46 | Virtu Financial | 0,91 | 0,03 | 3,86 | -0,71 | 6,64 | 4,57 | 2,44 |
| 47 | Visa | 11,37 | 9,8 | 14,49 | 16,43 | 13,65 | 14,66 | 17,38 |
| 48 | Western Union | 2,68 | -6,03 | 9,35 | 11,92 | 8,15 | 8,8 | 10,52 |

Dwiayu Sekar Ningrum , 2023

PENGARUH LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN FINANCIAL TECHNOLOGY YANG TERDAFTAR DI NASDAQ TAHUN 2016-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No | Nama Perusahaan | Return On Asset | | | | | | |
|----|-----------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|------|-------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 49 | Wex | 1,01 | 2,39 | 2,49 | 1,31 | -2,96 | 0 | 1,85 |
| 50 | Zillow Group | -7,01 | -2,96 | -3,19 | -5,86 | -2,38 | 0,95 | -1,02 |

Sumber : Nasdaq /24/04/2023/11.36 WIB

Ket : profitabilitas menurun profitabilitaas tidak menurun

Tabel 1.1 menunjukkan hasil bahwa dari 50 perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ, 18 Perusahaan mengalami profitabilitas yang cenderung menurun. Dari tabel tersebut dapat diketahui adanya penurunan profitabilitas setiap tahunnya. Nilai *Return On Asset* (profitabilitas) tertinggi dimiliki oleh perusahaan CBOE Global Payments (CBOE) pada tahun 2016 sebesar 39,77% dan mengalami penurunan paling drastis pada tahun 2017 sebesar 26,12%. Nilai *Return On Asset* (profitabilitas) terendah dimiliki oleh perusahaan Fidelity National Information Services (FIS) pada tahun 2022 sebesar -22,87%. Ketika profitabilitas cenderung mengalami penurunan pastinya memiliki masalah dalam kinerja keuangan perusahaannya. Dengan adanya penurunan profitabilitas pada suatu perusahaan selama beberapa tahun, maka perusahaan tersebut tidak dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya yang akan berdampak pada pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari hasil pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Profitabilitas menjadi salah satu hal yang penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang, oleh sebab itu setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Hermuningsih, 2012). Menurut penelitian terdahulu mengatakan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian tersebut menemukan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas

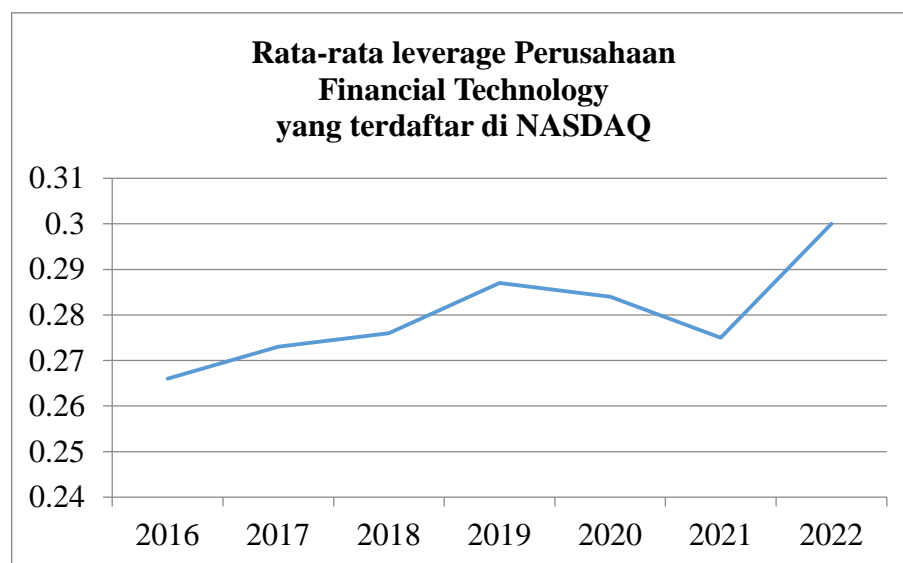
suatu perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi (Raningsih & Artini, 2018).

Profitabilitas merupakan bagian dari teori struktur modal karena dalam teori struktur modal, *trade off theory* menyatakan bahwa proporsi rasio struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan keuntungan penggunaan hutang dengan biaya kebangkrutan dari hutang perusahaan. *Trade off theory* mempunyai implikasi bahwa perusahaan akan mengatasi biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal (Indriyani, 2017). Menurut *trade off theory*, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki profit akan menggunakan lebih banyak utang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pengurangan pajak (Hadianto & Tayana, 2010).

Menurut (Hamid et al., 2016) profitabilitas dapat diukur dari beberapa rasio seperti ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*). *Return on asset* (ROA) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. *Return on equity* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang disediakan bagi pemegang saham, yang dipengaruhi oleh jumlah hutang yang dimiliki perusahaan, sehingga apabila jumlah hutang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar pula. *Return on equity* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap *common stock equity*. Beberapa rasio lain berdasarkan penelitian yang didapat profitabilitas dapat diukur oleh *Earning After Tax* (Veronica Reimeinda, Sri Murni, 2016), *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Operating Rasio*, Profitabilitas Ekonomi, Profitabilitas Modal Sendiri (Azlina, 2009).

ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga profitabilitas dapat menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya yaitu Pertumbuhan, Penilaian, Likuiditas, Aktivitas dan *Leverage* (Barus, 2013). *Leverage* merupakan

salah satu faktor yang paling dominan yang mempengaruhi profitabilitas. *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan dalam menghitung *leverage* (Dwiarti, 2013). *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio perbandingan seluruh hutang dengan seluruh aset perusahaan yang berarti semakin tinggi rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar risiko keuangannya karena perusahaan terlalu banyak menggunakan dananya untuk membayar seluruh hutangnya (Christian et al., 2018). Berikut merupakan data tingkat *leverage* perusahaan financial technology yang terdaftar di NASDAQ.



Sumber : Nasdaq /24/04/2023/15.20 WIB

GAMBAR 1.3

RATA-RATA LEVERAGE PERUSAHAAN FINANCIAL TECHNOLOGY YANG TERDAFTAR DI NASDAQ

Gambar 1.3 mengenai rata-rata *leverage* dengan menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa nilai *leverage* cenderung naik. *Leverage* menunjukkan seberapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset-aset perusahaan karena penggunaan jumlah hutang perusahaan tergantung pada keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan ketersediaan aktiva yang bisa digunakan sebagai jaminan atas hutang tersebut yang termasuk salah satu rasio yang dipakai dalam mengukur *Leverage* ialah *debt to asset ratio* (Goel et al., 2015). Penggunaan hutang yang tinggi akan berdampak pada

menurunnya laba perusahaan karena laba perusahaan yang telah diperoleh atas aset yang dimiliki digunakan untuk membayar hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan masalah mengenai profitabilitas dapat diatasi oleh *leverage*. *Leverage* ialah salah satu dari rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh hutang. *Leverage* merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan hutang perusahaan karena dengan menggunakan *leverage*, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan namun juga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian (Febria & Halmawati, 2013). Tingkat rasio *leverage* yang kecil menandakan perusahaan mampu menggunakan dananya untuk membayar hutang ini berarti profitabilitas perusahaan akan meningkat, sehingga akan mengurangi risiko kebangkrutan. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang. (Febria & Halmawati, 2013).

Penelitian yang menunjukkan masalah mengenai profitabilitas dapat diatasi oleh *leverage* pada perusahaan *Financial Technology* masih jarang dilakukan. Dilihat dari penelitian sebelumnya, *Leverage* mencerminkan pengaruh besarnya biaya tetap terhadap laba perusahaan yang berarti perubahan biaya tetap yang kecil akan mengakibatkan perubahan laba yang besar. *Leverage* mempengaruhi pendapatan perusahaan secara berbeda di berbagai profitabilitas perusahaan (Li & Hwang, 2011). Penelitian mengenai *Leverage* dengan menggunakan indikator *Debt To Asset Ratio* (DAR) memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan profitabilitas yang menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) (Christian et al., 2018).

Financial Technology merupakan perusahaan yang berinovasi pada bidang jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk membantu mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan dan *Financial Technology* juga memiliki kepentingan strategis tinggi untuk layanan keuangan

perusahaan (Puschmann, 2017). Beberapa perusahaan *Financial Technology* seperti perusahaan yang terdaftar di NASDAQ telah mempublikasikan *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebagai indikator *leverage* dan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas yang tertera pada laporan neraca keuangan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan (Nasdaq, 2023).

Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan, maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas (Studi pada perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ Tahun 2016-2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran *Leverage* perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2016-2022.
2. Bagaimana gambaran Profitabilitas perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2016-2022.
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2016-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh temuan mengenai :

1. Gambaran *Leverage* perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2016-2022.
2. Gambaran Profitabilitas perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2016-2022.
3. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2016-2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis pada umumnya mengenai perkembangan ilmu keuangan khususnya pada bidang *Financial Technology* yang berkaitan dengan *leverage* serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.
2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam aspek praktis yaitu diharapkan dapat menjadi masukan atau pertimbangan bagi perusahaan atas hasil penelitian yang telah dilakukan pada industri *Financial Technology* khususnya ACI Worldwide, Amer Express, Block, Broadridge Financial Solutions, CBOE Global Markets, CME Group, Envestnet, Factset Research System, Fidelity National Information Services, Global Payments, Intercontinental Exchange, Lendingclub, SS&C Technologies Holdings, Thomson Reuters, Transunion, Virtu Financial, WEX, Dan Zillow Group untuk memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan landasan untuk melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai *leverage* yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan ACI Worldwide, Amer Express, Block, Broadridge Financial Solutions, CBOE Global Markets, CME Group, Envestnet, Factset Research System, Fidelity National Information Services, Global Payments, Intercontinental Exchange, Lendingclub, SS&C Technologies Holdings, Thomson Reuters, Transunion, Virtu Financial, WEX, Dan Zillow Group.